

ABSTRAK

Desmigratif merupakan program yang digagas Menteri Ketenagakerjaan untuk melakukan suatu koordinasi, pendekatan dan penganan secara langsung kedesa-desa tempat TKI serta melindungi dan mensejahterakan TKI, Calon TKI, TKI Purna serta keluarganya TKI secara terpadu. Program ini bertujuan untuk melayani dalam proses penempatan dan perlindungan Calon TKI yang akan berkerja diluar Negara yang dimulai dari tahap awal dari pada desa asal TKI dan memberdayakan para TKI Purna beserta keluarganya melalui pemanfaatan potensi lokal dengan tidak mengabaikan karakteristik daerah setempat. Penelitian ini yang bertujuan untuk melihat proses pelaksanaan dalam TKI Purna dan Keluarga TKI dalam program Desa Migran Produktif (Desmigratif) di Desa Pangkalan Kongsu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dengan ini menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan program desmigratif melalui empat pilar pelayanan migrasi , usaha produktif , community parenting dan koperasi dalam pilar ini peneliti berfokus pada usaha produktif pemberdayaan Purna TKI dan Keluarga TKI di Desa Pangkalan Kongsu yang melibatkan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sambas serta Pemerintah Desa Pangkalan Kongsu, Purna TKI dan Kelurganya. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan usaha produktif ini factor pendukungnya bantuan saraha dan factor penghambat yakni pada pemasaran, permodalan dan SDM. Sebaiknya Dinas Tenaga kerja Pemerintah Desa memberikan pelatihan dan pendidikan dalam pemasaran kepada kelompok Purna TKI dan Keluarga TKI.

Kata kunci : Pemberdayaan, Program Desa Migran Produktif, TKI dan Purna TKI